

**PENGGUNAAN TEKNIK RANTAIAN KATA  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI  
SISWA KELAS XI SMK N 2 PURWOREJO  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Siti Minzahroh, bagiya, joko  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia e-  
mail: sitimienzahroh@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Tujuan yang dikaji dalam skripsi ini adalah mendeskripsikan perubahan sikap dan peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan teknik rantai kata pada siswa kelas XI SMK N 2 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes berupa hasil menulis paragraf deskripsi, sedangkan teknik nontes berupa pengamatan, angket, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Dalam penyajian data digunakan teknik informal dan teknik formal. Aktifitas belajar siswa terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi teknik rantai kata menjadi lebih baik. Skor prasiklus sebesar 41,93%(cukup), skor siklus I sebesar 58,06%(baik), dan skor siklus II sebesar 77,41%(baik sekali). Kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan teknik rantai kata mengalami peningkatan dilihat dari hasil rata-rata skor prasiklus sebesar 69,61%, skor siklus I 76,09%, dan skor siklus II sebesar 81,48%. Secara keseluruhan, peningkatan hasil siswa dari prasiklus sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,87%.

**Kata kunci :** Keterampilan Menulis, Paragraf Deskripsi, Teknik Rantai Kata

**PENDAHULUAN**

Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia mengandung dua unsur pembelajaran yaitu kebahasaan dan kesastraan. Pembelajaran tersebut ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbahasa, yang terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008: 1-2). Pembelajaran kebahasaan bertujuan untuk membantu siswa agar terampil dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang kaitannya dengan faktor kebahasaan, sedangkan pembelajaran kesastraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang kaitannya dengan kesastraan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan

keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum adalah agar siswa disiplin dalam berpikir dan berbahasa. Kebiasaan seseorang berpikir logis akan sangat membantu dalam pengajaran bahasa. Dalam pembelajaran bahasa dikenal adanya empat keterampilan berbahasa yang perlu dicapai siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008: 1).

Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. Apa yang diperoleh melalui menyimak, membaca, dan berbicara, akan memberi masukan berharga untuk kegiatan menulis. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut apabila mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 1994: 21).

Pembelajaran menulis paragraf deskripsi di SMK belum menerapkan metode pembelajaran secara optimal sehingga kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa masih rendah. Agar siswa dapat menulis dengan baik, siswa perlu dipacu dengan menggunakan metode atau teknik pembelajaran yang lebih menarik. Setelah penulis amati dengan saksama ketidak berhasilan itu terjadi karena beberapa faktor. Sebagai contoh ketidak berhasilan siswa ditemukan di SMK N 2 Purworejo.

Faktor yang mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis paragraf deskripsi di SMK N 2 Purworejo disebabkan karena dua faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa. Faktor yang berasal dari guru, antara lain (1) penjelasan materi yang disampaikan guru sulit dipahami oleh siswa; (2) pada umumnya guru jarang menggunakan media pembelajaran pada saat penyampaian materi sehingga siswa menjadi cepat jenuh dan semakin tidak berminat untuk menulis. Faktor yang

berasal dari siswa, antara lain (1) kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran bahasa Indonesia; (2) kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi; (3) kurangnya latihan menulis dan siswa bingung atau kesulitan dalam memulai suatu tulisan.

Terkait dengan permasalahan di atas, solusi yang penulis tawarkan adalah menulis deskripsi dengan teknik rantai kata. Penggunaan teknik rantai kata ini sebagai alternatif pembelajaran dalam menulis deskripsi sehingga diharapkan siswa akan lebih mudah untuk menemukan dan mengembangkan potensi dalam keterampilan menulis. Selain itu, siswa juga diharapkan akan lebih tertarik dan tidak jenuh dalam pembelajaran menulis.

Tujuan yang dikaji dalam skripsi ini adalah mendeskripsikan perubahan sikap dan peningkatan kemampuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran menulis deskripsi dengan teknik rantai kata pada siswa kelas XI SMK N 2 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini mendeskripsikan perubahan sikap dan peningkatan kemampuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran menulis deskripsi dengan teknik rantai kata pada siswa kelas XI SMK N 2 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

Teknik Rantai Kata merupakan teknik merantai atau menyambung kata-kata kunci yang akan dirantainya ke dalam sebuah cerita (Sugiyanto, 2009: 113). Dalam menulis deskripsi, siswa harus konsentrasi dengan menggunakan otak kiri dan mengakses memori semantik untuk menghafal kata-kata yang akan dijadikan sebuah cerita. Dengan teknik rantai kata ini, siswa dapat melatih imajinasi yang berada di otak kiri siswa untuk menemukan gagasan atau ide yang kemudian dikembangkan menjadi paragraf atau karangan yang utuh.

Langkah-langkah penerapan teknik rantai kata dalam pembelajaran menulis deskripsi, yaitu 1) memperhatikan kata-kata kunci yang sudah disediakan; 2) siswa merangkai kata-kata tersebut yang sesuai dengan urutannya ke dalam karangan deskripsi; dan 3) dalam satu kalimat harus terdapat salah satu kata kunci

tersebut, kemudian siswa boleh berimprovisasi atau menambahkan dengan kalimat sendiri.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, yakni kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas (setiap siklus), yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2012: 16). Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas XI program keahlian Pemasaran SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2013/2014. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes berupa hasil menulis paragraf deskripsi, sedangkan teknik nontes berupa pengamatan, angket, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Dalam penyajian data digunakan teknik informal dan teknik formal.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pembelajaran dengan teknik rantai kata yang telah diterapkan dalam dua siklus, memfokuskan pada bentuk kegiatan menulis paragraf deskripsi. Untuk mencapai hasil yang maksimal, penulis dituntut untuk selalu memperhatikan seluruh siswa dalam praktik kegiatan menulis paragraf deskripsi dengan teknik rantai kata.

Peningkatan kualitas minat dan belajar siswa berdampak positif pada tercapainya peningkatan kualitas hasil tulisan siswa. Peningkatan kualitas proses dapat dilihat dari lembar minat siswa pada angket dan lembar observasi di setiap siklusnya. Selanjutnya, peningkatan kualitas produk juga dapat dilihat dari peningkatan skor menulis paragraf deskripsi dari hasil pelaksanaan prasiklus sampai pelaksanaan siklus II. Masing-masing peningkatan pada setiap siklus akan dijelaskan sebagai berikut.

### a. Peningkatan Kualitas Proses

Setelah dilakukan pengamatan dapat diketahui bahwa hasil pengamatan sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik rantai kata, dari hasil pelaksanaan prasiklus sampai pelaksanaan siklus II diakhir pertemuan mengalami peningkatan. Melalui teknik rantai kata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, pemahaman siswa mengalami perubahan atau peningkatan. Siswa juga memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik rantai kata dalam pembelajaran siklus I dan siklus II, sehingga menambah pemahaman siswa mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Dari hasil analisis yang dilakukan, data yang diperoleh dari pengamatan prasiklus sampai dengan siklus II mengalami perubahan atau peningkatan. Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi tersebut dapat diketahui dari hasil observasi disetiap siklus. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 20. Perbandingan Pengamatan Situasi Kegiatan Pembelajaran Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Situasi Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aktifitas belajar	Keantusiasan siswa dalam mengikuti pelajaran	13 41,93%	18 58,06%	18 58,06%	13 41,93%	24 77,41%	7 22,58%
2	Perhatian	Perhatian siswa terhadap pelajaran	12 38,70%	19 61,29%	19 61,29%	12 38,70%	26 83,87%	4 12,90%

3	Keaktifan	Peran siswa dalam kegiatan pembelajaran	10 32,25%	21 67,74%	14 45,16%	17 54,83%	23 74,19%	8 25,80%
---	-----------	---	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	-------------

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perubahan atau peningkatan sikap siswa yang cukup baik dari tindakan prasiklus sampai siklus II. Adanya perubahan atau peningkatan sikap yang dialami siswa dari awal penelitian (prasiklus) sampai akhir penelitian (siklus II) tersebut, karena adanya penerapan teknik rantai kata yang dapat membantu siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide cerita sehingga dapat menarik minat kemauan siswa untuk menulis serta memotivasi siswa untuk menulis paragraf deskripsi. **b. Peningkatan Kualitas Produk**

Alat ukur untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa sebelum diberi tindakan maupun sesudah diberi tindakan adalah dengan tes tertulis yang berwujud tes menulis paragraf deskripsi. Terdapat 5 aspek kriteria yang dinilai dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi, yaitu 1) isi; 2) organisasi; 3) tata bahasa; 4) gaya (kosakata); dan 5) ejaan dan tata tulis.

Kriteria keberhasilan tindakan praktik menulis paragraf dengan teknik rantai kata terdapat peningkatan yang terkait dengan kemampuan menulis paragraf deskripsi, ialah dengan adanya peningkatan skala penskoran dari tiap siklus yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 21.**

**Perbandingan Hasil Penskoran Rata-rata Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
		Skor	Skor	Skor
1	Isi	30.12%	31.22%	31.93%
2	Organisasi	10.03%	11.96%	12.77%

3	Tata Bahasa	10.09%	11.45%	12.32%
4	Gaya (Kosakata)	9.80%	11%	12.12%
5	Ejaan dan tata tulis	9.54%	10.38%	11.83%
<b>JUMLAH</b>		69.61%	76.09%	81.48%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan menulis deskripsi dengan teknik rantai kata pada siswa kelas XI SMK N 2 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 mengalami peningkatan yang cukup baik pada setiap aspek tindakan prasiklus sampai siklus II. Peningkatan tersebut tampak pada 5 aspek yang dinilai, yaitu 1) aspek isi sebesar 1.81%; 2) aspek organisasi sebesar 2.74%; 3) aspek tata bahasa sebesar: 2.23%; 4) gaya (kosakata) sebesar 2.32%; dan 5) aspek ejaan dan tata tulis sebesar 2.29%. Secara keseluruhan hasil skor dari kelima aspek tersebut pada prasiklus sebesar 69,61%, skor siklus I 76,09%, dan skor siklus II sebesar 81,48%. Hasil skor siswa dari prasiklus sampai siklus II

mengalami peningkatan sebesar 11,87%.

Berdasarkan skor rata-rata setiap aspek yang dinilai dalam pembelajaran menulis deskripsi pada setiap siklus yang dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan teknik rantai kata dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa pada kelas XI SMK N 2 Purworejo.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran menulis deskripsi dengan teknik rantai kata, pada siklus I dan siklus II siswa mengalami perubahan yakni siswa lebih memperhatikan dan merespon dengan antusias (bertanya, menanggapi, dan membuat catatan), siswa juga berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan diskusi kelompok semakin bertambah.

Peningkatan kemampuan menulis tampak pada 5 aspek yang dinilai, yaitu 1) aspek isi sebesar 1.81%; 2) aspek organisasi sebesar 2.74%; 3) aspek tata bahasa

sebesar: 2.23%; 4) gaya (kosakata) sebesar 2.32%; dan 5) aspek ejaan dan tata tulis sebesar 2.29%. Secara keseluruhan hasil skor dari kelima aspek tersebut pada prasiklus sebesar 69,61%, skor siklus I 76,09%, dan skor siklus II sebesar 81,48%. Hasil skor siswa dari prasiklus sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,87%.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis deskripsi. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, disarankan tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran dan selalu berlatih menulis deskripsi.
2. Bagi guru, dapat menggunakan teknik rantai kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis deskripsi.
3. Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan teknik yang berbeda, sehingga didapatkan berbagai teknik pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Finoza, Lamudin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana.

Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka



Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun AVIVA. 2013. *MASTER (Modul Acuan Siswa Terampil) bahasa Indonesia untuk SMK kelas XI semester genap*. Klaten: AVIVA.

Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2012. *Pedoman penulisan skripsi*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo